



## ABSTRAK

### REPRESENTASI ORANG TUA TUNGGAL PADA FILM MAAF BAPAK (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Chyintya Nabella Setiawan  
5201711003

Film Maaf Bapak merupakan film drama keluarga Indonesia yang rilis pada 23 Maret 2024 yang diproduksi oleh Paniradya Kaistimewan. Secara garis besar film ini menceritakan tentang keluarga yaitu ayah tunggal yang membesarkan anaknya seorang diri tanpa pendamping hidup, ayah mengorbankan kesenangannya demi untuk anak sehingga bisa membiayai kuliah anaknya. Film ini menampilkan adegan yang menggambarkan tentang peran laki-laki dalam sebuah keluarga yang berfokus pada realitas kehidupan yang masih sering terjadi pada sekitar kita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi orang tua tunggal pada film “Maaf Bapak”. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana setiap potongan adegan pada film merupakan representasi media terhadap laki-laki sebagai orang tua tunggal dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan tahapan pertama yaitu denotasi merupakan analisis makna sebenarnya yang tergambar pada film, yang kedua konotasi yaitu analisis makna film yang berusaha ditampilkan, dan mitos. Subjek pada penelitian ini adalah film “Maaf Bapak” dengan objek penelitian Bapak dan Sari. Hasil penelitian film “Maaf Bapak” dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu ayah bertanggung jawab ganda, ayah mendukung emosional dalam mendidik anak seorang diri, dan laki-laki kuat dan juga hebat.

**Kata Kunci:** Representasi, Orang Tua Tunggal, Ayah Tunggal, Semiotika

## **ABSTRACT**

### ***A SINGLE PARENT REPRESENTATION IN "MAAF BAPAK" MOVIE (ROLAND BARTHES' SEMIOTICS ANALYSIS)***

*Chyintya Nabella Setiawan*  
5201711003

*"Maaf Bapak" is an Indonesian family drama film released on March 23, 2024, and produced by Paniradya Kaitimewan. This film depicts a single father raising his daughter alone without a spouse. The father sacrifices his happiness to finance his daughter's college education. This movie portrays scenes that illustrate the role of a man in a family, focusing on the realities of contemporary life. This study aims to explore the representation of a single parent in the film "Maaf Bapak." This research employs a qualitative methodology with a descriptive approach, analyzing each scene as a media representation of a man as a single parent. The analysis uses Roland Barthes' semiotic theory, which consists of two stages. The first stage, denotation, examines the explicit meanings conveyed in the film. The second stage, connotation, analyzes the implicit meanings and underlying myths that the film seeks to reveal. The subject of this study is the film "Maaf Bapak," while the primary characters analyzed are Bapak and Sari. The study's findings are categorized into three themes: the father's dual responsibilities, the emotional support he provides while educating his daughter alone, and the father's portrayal as a strong and resilient figure.*

**Keywords:** *Representation, Single Parent, Single Father, Semiotics*